

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

# **I. PERKEMBANGAN INFLASI KOTA KENDARI TRIWULAN IV**

## **Ø Oktober 2024**

- Pada Oktober 2024 Kota Kendari terjadi inflasi year on year (yoy) sebesar 0,71 %, Month to Month (MtM) sebesar -0,17% dan Inflasi tahun kalender sebesar 0,44%
- 10 komoditas dengan andil terbesar inflasi YOY Oktober 2024 antara lain Emas Perhiasan 0,25%, Sigaret Kretek Mesin 0,27%, Beras 0,13%, Sigaret Putih Mesin 0,09%, Ikan Cakalang 0,08%, Mobil 0,06%, Semangka 0,05%, Air Kemasan 0,05%, Ayam Goreng 0,05%, dan Jagung Muda/Putren 0,04%.
- 10 komoditas dengan andil terbesar deflasi YOY Oktober 2024 antara lain Angkutan Udara -0,18%, Tomat -0,11%, Bahan Bakar Rumah Tangga -0,10%, Ikan Layang/Ikan Benggol -0,08%, Sepatu wanita -0,07, Daun Kelor -0,06%, Sepatu Pria -0,06%, Ikan Selar/Ikan Tude -0,05%, Bensin -0,05%, dan Gaun Terusan Wanita -0,05%.
- 10 komoditas dengan andil terbesar inflasi MTM Oktober 2024 antara lain Emas Perhiasan 0,04%, Ikan Layang 0,03%, Ikan Cakalang 0,02%, Bawang Merah 0,02%, Kacang Panjang 0,01%, Ikan Bandeng 0,01%, Angkutan Udara 0,01%, Minyak Goreng 0,01%, Sawi Hijau 0,01%, dan Tomat 0,01%.
- 10 komoditas dengan andil terbesar Deflasi MTM Oktober 2024 antara lain Terong -0,07%, Kangkung -0,04%, Ikan Teri -0,03%, Bensin -0,06%, Bayam -0,03%, Beras -0,02%, Cabai Rawit -0,02%, Jagung -0,02%, Kol Putih/Kubis -0,02%, dan Ikan Kembung.

## **Kesimpulan**

- Pada bulan Oktober 2024 terjadi inflasi Y-On-Y Kota Kendari sebesar 0,71% dengan indeks harga konsumen IHK sebesar 105,67.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,68% kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,70persen, kelompok rekreasi, olah raga dan budaya sebesar 2,25 persen , kelompok Pendidikan sebesar 1,52 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,34 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,34 persen.
- Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : kelompok pakaian dan alas kakisebesar 3,57 persen; kelompok perumahan, air, Listrik dan bahanbakarrumah tangga sebesar 0,73 persen; kelompok transportasi sebesar 0,49 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa sebesar 0,54 persen.
- Tingkat deflasi m-to-m dan inflasi y-to-d Kota Kendari bulan Oktober 2024 masing-masing sebesar 0,17 persen dan 0,44persen

## **Ø November 2024**

- Pada November 2024 Kota Kendari terjadi inflasi year on year (yoy) sebesar 0,79%,

Mont to Month (MtM) sebesar 0,14% dan Inflasi tahun kalender 0,58%

- 10 Komoditas dengan andil terbesar inflasi yoy November 2024 antara lain Emas Perhiasan 0,27%, Sigaret Kretek Mesin 0,27%, Beras 0,25%, Ikan Cakalang 0,16%, Sigaret Putih Mesin 0,11%, Ikan Teri 0,08%, Ikan Katamba 0,06%, Mobil 0,06%, Daging Ayam Ras 0,05%, dan Bawang Merah 0,05%.
- 10 Komoditas dengan andil terbesar Deflasi yoy November 2024 antara lain Angkutan Udara -0,34%, Cabai Rawit -0,11%, Bahan Bakar Rumah Tangga -0,10%, Tomat -0,09%, Sepatu Wanita -0,07%, Daun Kelor -0,07%, Sepatu Pria -0,06%, Terong 0,06%, Ikan Kembung/Ikan Gembung -0,06%, dan Gaun Terusan Wanita -0,05%.
- 10 Komoditas dengan andil terbesar Deflasi MTM November 2024 antara lain Ikan Kembung -0,07%, Jagung Muda/Putren -0,02%, Angkutan Udara -0,02%, Labu Parang/Manis -0,02%, Mainan Anak -0,02%, Terong -0,01%, Jagung Manis -0,01%, Kacang Panjang -0,01%, Buah Naga -0,01%, dan Daun Paku/Pakis -0,01%.
- 10 Komoditas dengan andil terbesar Inflasi mtm November 2024 antara lain Ikan Tayang 0,05%, Emas Perhiasan 0,04%, Tomat 0,04%, Ikan Cakalang 0,04%, Bawang Merah 0,04%, Ikan Katamba 0,03%, Daging Ayam Ras 0,03%, Ikan Teri 0,03%, Cabai Rawit 0,01%, dan Sigaret Putih Mesin 0,01%.

## Ø Desember 2024

- Pada Desember 2024 Kota Kendari terjadi inflasi *year on year* (yoy) sebesar 0,67%, Month to Month sebesar 0,09% dan Inflasi Tahun Kalender sebesar 0,67%
- 10 Komoditas dengan andil terbesar inflasi Y-O-Y antara lain Beras 0,41%, Emas Perhiasan 0,28%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) 0,26%, Ikan Teri 0,13%, Ikan Cakalang 0,12%, Sigaret Putih Mesin (SPM) 0,11%, Daging Ayam Ras 0,10%, Bawang Merah 0,08%, Mobil 0,06%, dan Mainan Anak 0,05%
- 10 Komoditas dengan andil terbesar deflasi Y-O-Y antara lain Angkutan Udara -0,63%, Cabai Rawit -0,34%, Tomat -0,10%, Bahan Bakar Rumah Tangga -0,09%, Sepatu wanita -0,07%, Sepatu Pria -0,06%, Cabai Merah -0,06%, Gaun/Terusan Wanita -0,05%, Bensin -0,04%, dan Daun Kelor -0,04%
- 10 Komoditas dengan andil terbesar deflasi mount to mount antara lain Daging Ayam Ras 0,06%, Ikan Teri 0,03%, Bawang Merah 0,03%, Sawi Hijau 0,03%, Tomat 0,02%, Ikan Layang 0,02%, Kol Putih / Kubis 0,02%, Kelapa 0,02%, Kangkung 0,02%, dan Terong 0,02%.
- 10 Komoditas dengan andil terbesar inflasi mount to mount antara lain Angkutan Udara -0,07%, Ikan Cakalang -0,03%, Ikan Katamba -0,03%, Ikan Kembung -0,02%, Jeruk Nipis -0,02%, Cabai Rawit -0,02%, Ikan Tuna -0,02%, Sandal Karet Pria -0,02%, Ikan Ekor Kuning -0,01%, dan Labu Pirang -0,01%.

## Komoditas Tw IV Tahun 2024

<https://drive.google.com/drive/folders/1ozE-e7YdDRSp5xWvRxjcMEWXN2sk8kWh>

## Grafik Komoditas TW IV Tahun 2024

[https://drive.google.com/drive/folders/1FIBQdx\\_Lt7Tu87y6H72geYSVqs1-4Jw7](https://drive.google.com/drive/folders/1FIBQdx_Lt7Tu87y6H72geYSVqs1-4Jw7)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KENDARI

1. Tekanan Inflasi bulan Oktober 0,71% ke November 0,79%, Desember 0,67% menurun, namun sejalan dengan peningkatan aktivitas masyarakat yang mendorong tingginya permintaan masyarakat kita harus siap menghadapi kenaikan harga dengan melalui upaya-upaya dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Kendari.
2. Penyumbang utama inflasi secara mtm adalah lain Angkutan Udara -0,07%, Ikan Cakalang -0,03%, Ikan Katamba -0,03%, Ikan Kembung -0,02%, Jeruk Nipis -0,02%, Cabai Rawit -0,02%, Ikan Tuna -0,02%, Sandal Karet Pria -0,02%, Ikan Ekor Kuning -0,01%, dan Labu Pirang -0,01%.
3. Kenaikan harga secara yoy adalah
  - Kelompok makanan, minuman dan tembakau, pada kelompok ini adalah beras
  - Pakaian dan alas kaki
  - Perumahan, air, listrik dan bahan bakar Rumah Tangga
  - Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga
  - Kesehatan
  - Transportasi
  - Informasi, komunikasi dan jasa keuangan
  - Rekreasi, olahraga dan budaya
  - Pendidikan
  - Penyediaan makanan dan minuman atau restoran
  - Perawatan pribadi dan jasa lainnya
1. Selain itu, adanya wacana kenaikan cukai rokok menyebabkan tingginya harga rokok karena adanya upaya peningkatan harga secara perlahan oleh produsen sebelum resmi dinaikkan, sebagai mana pola historisnya.
2. Sebagai informasi, beras mengalami peningkatan harga yang diatur oleh Pemerintah disebabkan harga eceran tertinggi beras di tingkat konsumen sudah tidak sesuai dengan perkembangan struktur biaya produksi dan distribusi saat ini, sehingga untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga beras perlu di lakukan penyesuaian harga eceran tertinggi beras.
3. Tantangan struktural dalam pengendalian inflasi. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien.
  - Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
  - Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Kota Kendari, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas
  - Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
  - Tidak adanya regulasi pemenuhan kebutuhan komoditas pangan strategis di Kota Kendari sehingga menyebabkan rentannya pedagang untuk mengirimkan produk keluar daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KENDARI**

- 1. Monitoring / Survey setiap minggu dan pendataan ketersediaan stock pangan strategis pada distributor dan pasar di Kota Kendari**
- 2. Melakukan Sidak setiap minggu pemantauan ketersediaan pasokan pangan dan pemantauan harga pangan di pasar/penyediaan informasi harga pangan yang dilakukan secara rutin dan berkala di 5 pasar di Kota Kendari yakni pasar mall basah mandonga, pasar lapulu, pasar andonohu, pasar sentral Kota Kendari dan pasar rakyat baruqa.**
- 3. Rapat Koordinasi pengendalian inflasi daerah sekaligus rilis inflasi Oktober 2024 dilaksanakan di ruang rapat kantor Statistik Kota Kendari hari senin, tanggal 1 Oktober 2024 dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Kendari, bersama Kepala statistik Kota Kendari dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kendari dalam rangka membahas komoditi yang mengalami kenaikan dan upaya TPID Kota Kendari dalam mengendalikan inflasi**
- 4. Rapat Koordinasi pengendalian inflasi daerah dilaksanakan setiap hari Rabu tanggal 2 Oktober 2024, Senin tanggal 7 Oktober 2024 dan hari senin tanggal 14 Oktober 2024, hari senin tanggal 21 Oktober 2024, hari senin tanggal 28 Oktober 2024 dipimpin oleh Pj. Wali Kota Kendari, Sekretaris Daerah Kota Kendari, Staf Ahli Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Setda Kota Kendari dan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Kendari serta TPID Kota Kendari.**
- 5. Dinas Perhubungan telah melaksanakan Pengendalian dan Pengawasan terkait Bahan Pokok yang datang di Pasar tempat Pembongkaran Barang.**
- 6. Dinas Perhubungan Melayani Penerbitan Izin Trayek/Pengawasan untuk angkutan Kota Kendari (Angkot) secara gratis, guna memastikan kelayakan operasional kendaraan angkutan barang/orang secara gratis**
- 7. Dinas Perhubungan Melayani Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) untuk Angkutan Barang/Orang secara Gratis**
- 8. Dinas Perhubungan membebaskan Retribusi PAD bagi kendaraan Angkutan Barang/Orang yang masuk maupun yang keluar dari Kota Kendari**
- 9. Kegiatan Penyediaan Angkutan Bus Sekolah Gratis, dijalur Trayek tertentu yang tidak terlayani oleh angkutan umum**
- 10. Kegiatan pengawasan pengendalian inflasi komoditas ikan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Kendari pada tanggal 1,2,3,4,7,9,10,11,14,15,17,21,22,25,28,29,30 Oktober 2024.**
- 11. Kegiatan pengawasan dan pengendalian inflasi ke distributor yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Kendari pada tanggal 2,7,10,14,17,21,22,28,30 Oktober 2024**
- 12. Inspektorat dan Dinsos Kota Kendari dan Puskesmas Kel. Jati mekar Kec. Kendari Kota kendari hari selasa tanggal 1 Oktober 2024**
- 13. Penyerahan bantuan kepada 1 KK korban tanah longsor Kel. Kampung Salo Kec. Kendari hari Kamis, tanggal 3 Oktober 2024**

Kunjungan ke 8 anak asuh stuntingKel. Benu-Benua Kec. Kendari barat berikan

14. bahan pangan sebagai asupan gizi kepada anak asuh hari sabtu, tanggal 12 Oktober 2024
15. Serahkan bansos kepada 1 KK Korban bencana Angin Puting Beliungdi kel. Puuwatu Kec. Puuwatu hari selasa, tanggal 29 Oktober 2024
16. Rapat konsultasi pengelolaan data terpadu kesejahteraan sosial diikuti kabid PFM, Koord TKSK/Superviser, Koord PKH serta pendamping PKH se Kota kendari, para admin SIKSNGPuskesos Kel. Se Kota Kendari hari jumat tanggal 01 November 2024
17. Rakor Internal SDM PKH dipimpin kabid Dinsos didampingi Koord PKH dan pendamping PKH se Kota Kendari hari selasa tanggal 5 November 2024
18. Penyerahan bantuan sosial kepada 2 KK korban bencana kebakaran di Kel. Alolama Kec. Mandonga Kota Kendari hari jumat tanggal 22 November 2024
19. Kunjungan ke 9 anak asuh stunting Kel. Benu-Benua Kec. Kendari barat memberikan bahan pangan sebagai asupan gizi kepada anak asuhnya hari minggu, 24 November 2024
20. Penanganan 1 KK korban bencana angin puting beliung di Kel. Andounohu Kec. Kambu hari jumat, tanggal 4 Oktober 2010
21. Kegiatan pengawasan pengendalian inflasi 20 komoditas yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagkop Kota Kendari pada tanggal 1,2,7,8 Oktober 2024
22. Melaksanakan kegiatan HLM hari senin tanggal 28 Oktober 2024
23. **Rapat Koordinasi pengendalian inflasi daerah sekaligus rilis inflasi November 2024 dilaksanakan di ruang rapat kantor Statistik Kota Kendari hari Jumat tanggal 1 November 2024 dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Kendari, bersama Kepala Statistik Kota Kendari dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kendari dalam rangka membahas komoditi yang mengalami kenaikan dan upaya TPID Kota Kendari dalam mengendalikan inflasi**
24. Menyerahkan bantuan sosial kepada korban pohon tumbang di kel. Mangga Dua Kec. Kendari hari senin, tanggal 2 Desember 2024
25. Membuka rakor SDM PKH di ikuti 41 pendamping PKH se Kota Kendari.
26. Koordiansi mengenai peningkatan kemampuan potensi kesejahteraan sosial di kel. Dalam kota Kendari hari Rabu tanggal 11 Desember 2024
27. Koord penyaluran dana bantuan sembako dan PKH tahun 2024 kepada 5.394 KPM di kendari, senin tanggal 16 Desember 2024
28. Penyerahan bantuan sosial non tunai tahap II Tahun 2024, penyerahan simbolis bansos dilakukanoleh Pj. Walikota kendari di ruang Samaturu Kantor Balaikota Kendari hari Jumat, Tanggal 27 Desember 2024
29. **Rapat Koordinasi pengendalian inflasi daerah dilaksanakan setiap hari Senin tanggal 4 November 2024, Senin tanggal 11 November 2024 dan hari senin tanggal 18 November 2024, hari senin tanggal 25 November 2024 dipimpin oleh Pj. Wali Kota Kendari, Sekretaris Daerah Kota Kendari, Staf Ahli Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Setda Kota Kendari dan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Kendari serta TPID Kota Kendari.**
30. **Kegiatan pengawasan pengendalian inflasi komoditas ikan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Kendari pada tanggal 1,4,5,6,7,11,12,13,14,15,18,19,20,21,22,25,26,27,28,29 November 2024**
31. **Kegiatan pengawasan dan pengendalian inflasi ke distributor yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Kendari pada tanggal**

**11,18,25, 28 November 2024**

- 32. Rapat Koordinasi pengendalian inflasi daerah sekaligus rilis inflasi Desember 2024 dilaksanakan di ruang rapat kantor Statistik Kota Kendari hari Senin tanggal 2 Desember 2024 dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Kendari, bersama Kepala Statistik Kota Kendari dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kendari dalam rangka membahas komoditi yang mengalami kenaikan dan upaya TPID Kota Kendari dalam mengendalikan inflasi**
- 33. Rapat Koordinasi pengendalian inflasi daerah dilaksanakan setiap hari Selasa tanggal 3 Desember 2024, hari Senin tanggal 9 Desember 2024 dan hari senin tanggal 16 Desember 2024, hari senin tanggal 23 Desember 2024, hari senin tanggal 30 Desember 2024 dipimpin oleh Pj. Wali Kota Kendari, Sekretaris Daerah Kota Kendari, Staf Ahli Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Setda Kota Kendari dan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Kendari serta TPID Kota Kendari.**
- 34. Kegiatan pengawasan pengendalian inflasi komoditas ikan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Kendari pada tanggal 2,3,4,5,6,7,10,11,12,13,16,17,18,19,20,23,24,25,26,27,30,31 Desember 2024**
- 35. Kegiatan pengawasan dan pengendalian inflasi ke distributor yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Kendari pada tanggal 2,5,9,12,16,23,30 Desember 2024**
- 36. Pelaksanaan kegiatan sidak, monitoring harga bahan pokok dan ketersediaan barang menjelang Nataru di pasar sentral Kota Kendari, Gudang Bulog, Pasar Basah Mandonga tanggal 19 Desember 2024**
- 37. Kegiatan Gerakan Pangan Murah :**
  - 1. Hari Rabu, tanggal 16 Oktober 2024 halaman kantor Kecamatan Poasia**
  - 2. Hari Selasa, tanggal 5 November 2024 halaman kantor Kelurahan Labibia Kecamatan Labibia**
  - 3. Hari Kamis, tanggal 14 November 2024 di halaman Lapangan Voli depan kantor Kelurahan Kadia**
  - 4. Hari Jumat, tanggal 15 November 2024 di jalan katamso samping gereja Galilea Kelurahan Baruga**
  - 5. Hari Senin, tanggal 18 November 2024 di pelataran Parkir Kantor Walikota Kendari**
  - 6. Hari Selasa, tanggal 19 November 2024 di pelataran Parkir Kantor Walikota Kendari**
  - 7. Hari Senin, tanggal 02 Desember 2024 di pelataran Parkir Kantor Walikota Kendari**
  - 8. Hari Selasa, tanggal 03 Desember 2024 di pelataran Parkir Kantor Walikota Kendari**
  - 9. Hari Rabu, tanggal 04 Desember 2024 di pelataran Parkir Kantor Walikota Kendari**
- 1. Mengikuti penandatanganan MOU dan PKS antara Pemerintah Kota Kendari dan Pemerintah Kota Baubau tentang kerjasama antar daerah (KAD) di bidang Perikanan dan ketahanan Pangan dalam rangka pengendalian inflasi di Kantor Walikota Baubau selama 3 hari dari tanggal 16 sd 18 Oktober 2024**
- 2. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Pangan Sedunia (HPS) ke 44 Tahun sebagai upaya stabilisasi**

pasokan dan harga pangan dan pengendalian inflasi selama 1 hari tanggal 16 Oktober 2024.

3. **Melaksanakan study tiru program unggulan TPID dan strategi dalam pengendalian inflasi , program kegiatan dalam rangka peningkatan literasi keuangan (TPAKD) serta program kegiatan pembinaan BUMD fan BLUD Kantor Sekretariat Daerah Kota Kendari dan Kantor Kecamatan panakukang Kota Makassar selama 3 hari dari tanggal 17 sd 19 oktober 2024**
4. Kegiatan Perjalanan Dinas dalam rangka pengawalan kegiatan pekarangan pangan lestari selama 1 hari kerja pada tanggal 21 Oktober 2024 di KWT Flamboyan II di Kel. Gunung Jati Kec. Kendari. Hasilnya KWT Flamboyan II telah melakukan pembibitan di rumah bibit dan siap dipindahkan ke kebun demplot.
5. Kegiatan Perjalanan Dinas dalam rangka pengawalan kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) selama 1 hari kerja pada tanggal 5 november 2024 di KWT Kamboja Kel.Tobimeita Kec. Abeli. Hasilnya pembangunan rumah bibit sudah baik dengan luas dan tinggi bangunan sesuai juknis dan adanya pemasangan plafond paranet sehingga mengurangi cahaya yang masuk sehingga menjadi lebih teduh.
6. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta stabilisasi pasokan dan harga pangan agar dapat menekan angka inflasi selama 1 hari tanggal 5 November 2024.
7. Kegiatan perjalanan dalam rangka pengawalan kegiatan pekarangan pangan lestari selama 1 hari kerja pada tanggal 6 november 2024 di KWT korban kebakaran TPA kel. Puuwatu kec. Puuwatu . hasilnya antisipasi pengendalian hama disekitar demplot dengan menanam bunga tai ayam atau kenikir sehingga dapat mengendalikan serangan dari tanaman
8. Kegiatan Perjalanan Dinas dalam rangka pengawalan kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) selama 1 hari kerja pada tanggal 7 november 2024 di KWT Meohai kel. Rahandouna kec. Poasia. Hasilnya demplot sudah baik hanya masih harus dibenahi dan dirapikan serta dibersihkan sehingga menjadi lebih cantik untuk dilihat
9. Kegiatan Perjalanan Dinas dalam rangka pengawalan kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) selama 1 hari kerja pada tanggal 12 november 2024 di KWT Manggarai kel. Padaleu kec. Kambu. Hasilnya rumah bibit sudah baik dan sudah banyak tanaman di polibeg hanya perlu dipasang paranet untuk mengurangi paparan sinar matahari secara langsung
10. Kegiatan Perjalanan Dinas dalam rangka pengawalan kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) selama 1 hari kerja pada tanggal 13 november di KWT flamboyan kel. Lalolara kec. Kambu. Hasilnya perlu adanya perlakuan pemupukan dan penambahan nutrisi supaya tanaman menjadi lebih subur dan perlu adanya pengapuran untuk meningkatkan PH tanah
11. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta stabilisasi pasokan dan harga pangan agar dapat menekan angka inflasi selama 1 hari tanggal 14 November 2024.
12. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta stabilisasi pasokan dan harga pangan agar dapat menekan angka inflasi selama 1 hari tanggal 15 November 2024.
13. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta stabilisasi pasokan dan harga pangan agar dapat menekan angka inflasi



selama 1 hari tanggal 18 November 2024.

14. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta stabilisasi pasokan dan harga pangan agar dapat menekan angka inflasi selama 1 hari tanggal 19 November 2024.
15. Kegiatan Perjalanan Dinas dalam rangka pengawalan kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) selama 1 hari kerja pada tanggal 19 november 2024 di KWT Puncak Kel.Kasilampe Kec. Kendari. Hasilnya sudah panen dan hasil penjualan masuk ke dalam kas KWT Puncak.
16. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam rangka penyusunan laporan tahunan TPID dan TPAKD Tahun 2024 di Kantor Ojk Provinsi Sulawesi tenggara dan kantor BI Provinsi Sulawesi Tenggara selama 2 hari dari tanggal 20 - 21 November 2024
17. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta stabilisasi pasokan dan harga pangan agar dapat menekan angka inflasi selama 1 hari tanggal 2 Desember 2024.
18. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta stabilisasi pasokan dan harga pangan agar dapat menekan angka inflasi selama 1 hari tanggal 3 Desember 2024.
19. Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta stabilisasi pasokan dan harga pangan agar dapat menekan angka inflasi selama 1 hari tanggal 4 Desember 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **IV. EVALUASI KEBIJAKAN**

1. Perluas inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat ditengah tingginya harga komoditas.
2. Peningkatan efisiensi produksi pangan di Kota Kendari yang salah satunya melalui penguatan sarana dan prasarana produksi pangan.
3. Perlunya mendorong hilirisasi produk pertanian untuk meningkatkan daya tambah dan daya simpan produk.
4. Perlunya mengevaluasi kembali komoditas strategis di Kota Kendari untuk menentukan skema kerja sama antar daerah kedepan.
5. Perlunya menjaga kebijakan komunikasi yang intensif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat.
6. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah Kota Kendari guna mengendalikan inflasi.
7. Perlunya pemantauan berkala untuk mengidentifikasi pasokan dan harga komoditas strategis.
8. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas.
9. Perlunya evaluasi transportasi udara yang menyebabkan kenaikan harga tiket pesawat.
10. Perlunya penyaluran perlindungan sosial untuk tetap menjaga daya beli masyarakat ditengah kenaikan harga komoditas.

Perlunya dalam trayek di wilayah Kota Kendari  
12. Penyaluran Bansos

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **V. REKOMENDASI KEBIJAKAN**

1. Menyelenggarakan kordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk melakukan penanganan atas tingginya harga tiket Angkutan Udara kelas Ekonomi, dan potensi pemberian subsidi tiket untuk pelajar, mahasiswa, dan perjalanan dinas ASN dan subsidi angkutan umum.
  2. Penerbitan perintah / himbauan moderasi perdagangan beras/gabah antar provinsi melalui Instruksi Kepala Daerah (SK Walikota Kendari) sebagai upaya menjaga cadangan beras Bulog Sultra sesuai target. Dalam penegakannya, perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut bersama Satgas Pangan, dalam hal ini Aparat Penegak Hukum, agar himbauan dapat terlaksana sesuai tujuannya.
  3. Akselerasi Realisasi Kerja sama Antar Daerah (KAD), serta optimalisasi bantuan transportasi dari daerah produsen sebagai upaya menjaga ketersediaan pasokan dan menjaga keterjangkauan harga terutama untuk komoditas beras dan ikan kembung.
  4. Terus memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dan memperkuat koordinasi antar OPD melalui pertukaran data (pasokan, kebutuhan, dan harga) sebagai dasar kebijakan pengendalian dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
  5. Aktivasi kegiatan-kegiatan Satgas Pangan untuk mempengaruhi ekspektasi para distributor, pedagang besar dan eceran termasuk konsumen bahwa aparat penegak hukum ada untuk mengawasi harga dan segera mengambil tindakan bila terdapat indikasi pidana. Berdasarkan komunikasi dan diskusi dengan TPID di daerah lain, hal ini terbukti mampu mengendalikan harga dan mengurangi spekulasi oleh distributor dan pedagang.
  6. Akselerasi realisasi APBD terutama untuk pelaksanaan proyek-proyek yang memperkuat distribusi antar pulau dan pembenahan infrastruktur untuk mendukung kelancaran distribusi komoditas antar daerah penghasil dan daerah produsen. Kelancaran distribusi diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan komoditas strategis di setiap daerah, yang berdampak positif pada stabilitas inflasi.
  7. Konsisten melaksanakan operasi pasar atau pasar murah dan sidak pasar, untuk memastikan ketersediaan harga dan ketersediaan pasokan komoditas. Selain itu, perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan Satgas Pangan untuk mempengaruhi ekspektasi para distributor, pedagang besar dan eceran termasuk konsumen bahwa terdapat tindakan pidana tegas oleh aparat penegak hukum ketika terjadi kecurangan harga.
  8. Alokasi anggaran untuk penanganan inflasi di Kota Kendari, sebagai langkah antisipatif peningkatan inflasi di waktu kedepan. Salah satunya dapat di wujudkan melalui upaya peningkatan produksi komoditas strategis penyumbang inflasi seperti pemanfaatan lahan tidur dan pemberian bantuan bibit khususnya menghadapi kenaikan permintaan menjelang bulan ramadan dan HBKN terutama untuk komoditas daging ayam ras, ikan teri, bawang merah, sawi hijau, tomat, ikan layang, kol putih/Kubis, kelapa, kangkung dan terong.
  9. Upaya peningkatan kuantitas dan utilisasi cold storage di Kota Kendari sehubungan
- 11.

dengan peran pentingnya dalam menurunkan gejolak inflasi. Hal ini dikarenakan cold storage dapat dijadikan wadah untuk menampung komoditas berlebih untuk disalurkan pada saat terjadi penurunan pasokan dipasar.

10. Terus memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dan memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melalui pertukaran data dan informasi (pasokan, kebutuhan, dan harga).